BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasi, yaitu program pendidikan yang proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diperolehnya. Politeknik Negeri Jember mempunyai tiga program yang dikenal dengan nama Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu jurusan yang berada di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Manajemen Agribisnis mempunyai tiga program studi yaitu manajemen Agribisnis, Manajemen Agroindustri dan Akutansi Sektor Publik. Program Studi Manajemen Agroindustri mempunyai tujuan pendidikan untuk mempelajari pengetahuan keterampilan industri dari hulu hingga hilir. Lulusan dari program studi ini diharapkan mampu menguasai ketrampilan teknis dan manajerial dalam bidang agroindustri. Praktik kerja lapang atau yang biasa disingkat dengan

PKL (Praktek Kerja lapang) adalah salah satu program dari lembaga yang masuk dalam kurikulum pembelajaran. Program ini merupakan konsep dalam mencetak dan membentuk sumber daya manusia (SDM) yang memiliki ketrampilan dan pengalaman. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori yang diperoleh saat kuliah dengan kenyataan didunia industri dan yang ada dilapangan. Mahasiswa yang akan melanjutkan ke dunia kerja, dunia industri tidak akan asing ataupun bingung apabila akan langsung diterjunkan atau bekerja di lapang bersama masyarakat. PKL ini dilakukan dengan waktu yang telah ditetapkan yaitu 540 jam.

Mahasiswa diharapkan memiliki wawasan yang cukup luas mengenai dunia industri khususnya di PT. Kampung Coklat yang merupakan industri pengolahan dan edukasi kakao yang berada di Kabupaten Blitar. Mulai dari penanaman kakao hingga menjadi produk akhir siap jual sekaligus dengan analisa-analisanya. Tuntutan untuk dapat bersaing di pasar bebas menjadi alasan bagi industri pangan khususnya pada PT. Kampung Coklat untuk meningkatkan kualitas dan jaminan keamanan pada produk olahan pangan. Produk olahan pangan yang berkualitas pada industri pengolahan pangan di Indonesia akan mampu menjaga pasaran dan kontinuitas usaha yang pada akhirnya mampu memberikan devisa bagi negara.

PT. Kampung Coklat atau yang biasa disebut Kampung Coklat merupakan salah satu industri pengolahan kakao yang terletak di desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. PT. Kampung Coklat didirikan oleh Kholid Mustofa yang awalnya gagal beternak ayam petelur. Harga kakao yang cukup tinggi kala itu menjadi motivasi awal untuk membudidayakan tanaman kakao dan hingga pada akhirnya Kholid Mustofa menekuni dengan magang di PTPN XII Blitar dan Puslit Koka Jember. Dengan pengalaman magang itu pada akhirnya berdirilah wisata edukasi Kampung Coklat pada tahun 2014. Banyak fasilitas yang ditawarkan di Kampung Coklat seperti, paket edukasi, wahana permainan, masjid, outlet, hotel khusus tamu, dan pastinya produksi coklat yang menjadi salah satu produk unggulan dari kampung coklat. Ada beberapa varian coklat yang menjadi produk utama yaitu coklat original, coklat milk, coklat crispy, coklat dark dan coklat karakter.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa sehingga menjadi pengalaman untuk menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, mahasiswa bisa mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh saat kuliah

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus PKL yaitu:

- Mampu menjelaskan bahan baku pembuatan coklat karakter hijab dan hewan di PT. Kampung Coklat
- Mampu menjelaskan proses produksi coklat karakter hijab dan hewan di PT. Kampung Coklat
- 3. Mampu menjelaskan penerapan metode PDCA pada coklat karakter hijab dan hewan di PT. Kampung Coklat

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat PKL adalah sebagai berikut :

- 1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bahan baku pembuatan coklat karakter hijab dan hewan di PT. Kampung Coklat
- 2. Menambah pengetahuan dan keterampilan khusus tentang proses produksi coklat karakter hijab dan hewan di PT. Kampung Coklat
- 3. Menambah pengetahuan tentang penerapan metode PDCA pada coklat karakter hijab dan hewan di PT. Kampung Coklat

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

1.3.1 Lokasi Perusahaan

PT. Kampung Coklat terletak di desa Plosorejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat dilaksanakan selama 540 jam terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2020 hingga 19 Januari 2020

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kampung Coklat menggunakan metode antara lain :

1.4.1 Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat langsung membantu karyawan dalam seluruh kegiatan produksi coklat

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa mewawancarai karyawan terkait proses produksi dan berdiskusi dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan

1.4.3 Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung ke lapang